

ABSTRAK

Muhammad Khairul Fiqri (2018): Sikap Toleransi Beragama di Kalangan Siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Bengkalis

Sekolah merupakan Negara terkecil di masyarakat, yang kaya akan keberagaman, mulai dari bahasa, budaya, suku dan agama. Adanya kemajemukan ini, menunjukkan bahwa masyarakat yang ada di sekolah adalah masyarakat yang mampu mengerti dan memahami serta menghargai akan perbedaan dari bahasa, suku, budaya dan agama. Dalam kehidupan sosial bermasyarakat, hidup berdampingan dengan penuh perbedaan tidak menutup kemungkinan akan terjadi gesekkan atau konflik sosial. Dilihat dari segi pendidikan, peningkatan kualitas toleransi beragama tersebut hanya mampu diwujudkan apabila seluruh elemen sekolah, masyarakat, dan keluarga telah mampu menanamkan sikap toleransi beragama dalam diri mereka masing-masing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap toleransi beragama di kalangan siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Bengkalis dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa siswa mengamalkan beberapa sikap toleransi beragama di sekolah, yaitu menghormati siswa yang berlainan agama sedang melakukan ritual keagamaan, saling membantu teman yang berbeda agama dalam kesusahan, memiliki rasa persaudaraan sesama teman yang berbeda agama, bersikap baik dalam interaksi proses belajar dan mengajar, dan menghindari diri dari perilaku tindak kekerasan. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu: faktor pendukungnya: 1) teladan guru, 2) teman yang baik, 3) materi pembelajaran yang bernuansa toleransi beragama. Faktor penghambatnya: 1) penggunaan bahasa asing, 2) berkelompok-kelompok (*in group*) berdasarkan suku dan agama.

Kata kunci: Sikap, Toleransi Beragama, Siswa

ملخص

محمد خير الفكر: (2018) موقف التسامح الديني لدى طلاب المدارس الثانوية الحكومية ببنجalis.

إن المدرسة دولة صغرى في المجتمع، حافلة بتنوع شتى كاللغة، والثقافة، والقبيلة، والدين. فقد دلّ هذا التعدد والتنوع على فهم المجتمع المدرسي نحو تنوع اللغة، والقبيلة، والثقافة، والدين. وفي الحياة الاجتماعية، وقوع التصادم الاجتماعي نتيجة التجاوز مع ثبوت التعدد والتنوع من الأمر الذي لا يمكن ردّه. ونظراً من الناحية التربوية، أن ترقية الجودة للتسامح الديني يمكن إقامتها إذا تعامل كل من أعضاء المجتمع، والمدرسة، والأسرة بالتسامح الديني.

يهدف هذا البحث إلى معرفة موقف التسامح الديني لدى طلاب المدارس الثانوية الحكومية ببنجalis والعوامل المؤثرة على موقف التسامح الديني لدى طلاب المدارس الثانوية الحكومية ببنجalis.

أما تصميم البحث فهو بحث وصفي كيفي. أما أسلوب جمع البيانات فبالملاحظة والمقابلة والتوثيق والتثبت. أما أسلوب تحليل البيانات فبأسلوب التحليل الوصفي. ويحتوى التحليل الوصفي على: تخفيف البيانات، وعرضها، وتحقيقها.

بناء على تحليل البيانات حصلت النتيجة على أن الطلبة قد مارسوا موقف التسامح الديني في المدرسة، كالاحترام نحو الغير لمن قام بالعبادة من معتقد دين آخر، والتعاون فيما بينهم في رفع الحرج، التأني فيما بينهم، التعامل بمعاملة حسنة في عملية التعليم والتعلم، واجتناب النفس عن العنف. أما العوامل المؤثرة على موقف التسامح الديني فهي: 1) قدوة المدرس، 2) الصديق الحسن، 3) اشتمال المواد الدراسية على التسامح الديني. أما المعوقات فهي: 1) استخدام اللغة الأجنبية، 2) تفرقة المجموعات حسب القبيلة والدين.

الكلمات الأساسية: موقف، التسامح، الديني، الطلاب.

ABSTRACT

Muhammad Khairul Fiqri (2018): Religious Tolerance Attitude among Students of State Senior High Schools in Bengkalis

School is the smallest country in society, which is rich in diversity of language, culture, ethnicity and religion. The existence of this plurality shows that the people in the school are those who are able to comprehend and understand and appreciate the differences of language, ethnicity, culture and religion. In social life, living side by side with full differences does not rule out the possibility of friction or social conflict. In terms of education, improving the quality of religious tolerance can only be realized if all elements of school, community, and family have been able to instill religious tolerance in each of them.

This research aims to find out the attitude of religious tolerance among students of SMA Negeri (State Senior High Schools) in Bengkalis and what factors that influence their attitude of religious tolerance.

This is a qualitative descriptive research. Data were collected by using observation techniques, interviews, documentation, and triggers. The collected data were analyzed through descriptive analysis. The analysis included: data reduction, data presentation, and data verification. The results indicate that students' attitudes in the form of religious tolerance in schools include respecting those who have different religions while performing religious rituals, helping each other in distress, having a fraternal sense of friendship of different religions, being nice in the interaction of learning process and teaching, and avoiding violence behaviors. Supporting factors that influence their attitudes are 1) exemplary teachers, 2) good friends, and 3) learning materials with themes of religious tolerance. Inhibiting factors influence their attitudes are 1) the use of foreign languages, and 2) making groups based on tribe and religion.

Keywords: attitude, religious tolerance, student